



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era kemajuan teknologi saat ini, dan perkembangan teknologi digital yang sangat pesat, perkembangan kamera digital pun mengalami peningkatan. Seperti kamera saku, kamera ponsel (*pocket digital*) dan kamera digital (Noviasari, 2013). Perkembangan teknologi yang semakin canggih, khususnya pada kamera digital seperti kamera *mirrorless* yang sudah banyak pilihan merk di pasaran, yang disertai dengan perkembangan fitur-fitur yang semakin beragam dan semakin canggih tentunya (Fauzi, 2017). Kamera memiliki banyak tipe dan spesifikasi. Banyaknya tipe-tipe kamera membuat konsumen kebingungan dalam memilih produk kamera yang diinginkan, tak heran jika konsumen kadang salah memilih kamera yang sesuai dengan kebutuhannya dikarenakan kemajemukan tipe, spesifikasi dan harga yang ditawarkan (Syahroni, 2017).

Dalam penelitian oleh Magta (2015), yang berjudul “Perilaku Konsumen Pengguna Kamera Digital SLR”, menyimpulkan bahwa dalam mendapatkan produk kamera DSLR, para responden selalu mencari informasi mengenai produk kamera DSLR tersebut terlebih dahulu, misalnya dari brosur-brosur produk, toko penjual produk, situs-situs internet serta dari pengguna yang lebih dahulu menggunakan produk tersebut. Dalam penelitian tersebut tidak ada responden yang menggunakan *website* sistem rekomendasi pemilihan kamera, maka dari itu dibutuhkan *website* sistem rekomendasi yang berguna untuk membantu pengguna dalam memilih kamera sesuai preferensi oleh pengguna.

Dalam penelitian oleh Basrowi (2017), yang berjudul “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Kamera DSLR untuk Fotografer Pemula”, menyatakan bahwa dalam pemilihan kamera dapat dilakukan dengan menerapkan sebuah perhitungan suatu algoritma atau yang lebih mudahnya disebut kecerdasan buatan ke dalam suatu sistem komputer maka akan menciptakan aplikasi yang mampu membantu pekerjaan sehari-hari manusia, seperti sistem pendukung keputusan berbasis web.

Penelitian serupa sudah dilakukan oleh Fauzi (2017) yang berjudul “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Kamera *Mirrorless* menggunakan Metode *Fuzzy Model Tahani Decision Method*”. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Analytic Hierarchy Process (AHP)* dan *Technique for Order Preference by Similarity to an Ideal Solution (TOPSIS)*.

Metode AHP memiliki kelebihan yaitu terdapat perbandingan berpasangan pada setiap kriteria, sehingga setiap kriteria memiliki nilai bobot dari kepentingan setiap kriteria yang ada. Sedangkan pada metode TOPSIS memiliki kelebihan dalam memberikan solusi yang paling ideal sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan yang ada (Niswara dkk.,2018).

Oleh karena kelebihan tersebut, metode AHP–TOPSIS digunakan sebagai metode dalam penelitian ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat masalah yang akan dirumuskan dalam penelitian ini yaitu bagaimana cara merancang dan membangun aplikasi sistem rekomendasi pemilihan kamera *mirrorless* dengan menggunakan metode AHP-TOPSIS berbasis web?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini dapat dijabarkan menjadi beberapa poin berikut:

1. Sistem hanya dapat memberikan rekomendasi pada jenis kamera *mirrorless*.
2. Merk kamera yang direkomendasikan hanya yang terdata pada *top brand award* tahun 2017 yaitu Canon, Sony, Nikon, Samsung dan Fujifilm.
3. Kriteria yang dipakai dalam penelitian ini berdasarkan yang terdapat pada jurnal penelitian yang berjudul “Sistem Pendukung Pengambilan Keputusan Pemilihan Kamera DSLR Menggunakan Metode *Simple Multi Attribute Rating Technique* (SMART)”, yaitu *Shutter Speed*, *sensitivity* (ISO), resolusi video, *size sensor*, jumlah titik fokus, resolusi foto, *high-speed continuous* (*Burst Mode*), dan daya tahan baterai (*Battery life*). (Pradita, dkk, 2016).

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah merancang bangun sebuah sistem rekomendasi pemilihan kamera *mirrorless* dengan menggunakan metode AHP-TOPSIS berbasis web.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai rekomendasi untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam memilih kamera *mirrorless* sesuai kebutuhan yang diinginkan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan skripsi dijelaskan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Berisi landasan teori terkait kamera *mirrorless*, sistem pendukung keputusan, *Analytic Hierarchy Process*, *Technique for Order Preference by Similarity to an Ideal Solution*, uji kepuasan, dan skala Likert.

Bab III Metodologi Penelitian dan Perancangan Sistem

Berisi metodologi penelitian yang digunakan, proses perancangan sistem, dan rancangan antar muka sistem.

Bab IV Implementasi dan Uji Coba

Bab ini berisikan hasil penelitian mulai dari spesifikasi perangkat lunak dan perangkat keras yang digunakan, rancang bangun sistem, pengujian aplikasi, serta evaluasi akhir dari sistem aplikasi yang dibuat.

Bab V Simpulan dan Saran

Berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran untuk penelitian berikutnya.

UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA